

BAB III

METODE PENELITIAN

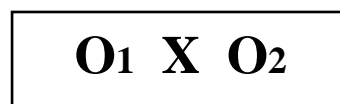
A. Jenis dan desain penelitian

Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian Kuantitatif menggunakan rancangan penelitian Eksperimental jenis Pre Eksperimental, metode penelitian eksperimen dapat diartikan sebagai metode penelitian yang digunakan untuk mencari pengaruh perlakuan tertentu terhadap yang lain dalam kondisi yang terkendali

Desain penelitian menggunakan *one group pretest-post tests design* yaitu desain penelitian yang terdapat pretest sebelum diberikan perlakuan dan posttest setelah diberi perlakuan. Dengan demikian dapat diketahui lebih akurat, karena dapat membandingkan dengan diadakan sebelum diberikan perlakuan. Dalam Penelitian ini Peneliti menggunakan responden berjumlah 32 siswa kelas XI IIS 1 SMAN 1 Gondanglegi.

B. Rancangan Penelitian

Di dalam rancangan ini dilakukan tes sebanyak dua kali, yaitu sebelum diberi perlakuan disebut *pretest* dan sesudah diberi perlakuan disebut *posttest*) sebagai berikut:



Gambar 3.2 : *one group pretest-post tests design*

Keterangan:

O_1 = Nilai *pretest* (sebelum diberi perlakuan)

X = Perlakuan

O_2 = Nilai *posttest* (setelah diberi perlakuan)

C. Populasi dan Sampel

1. Populasi

Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh siswa kelas XI IIS 1 yang berjumlah 32 siswa SMAN 1 Gondanglegi

2. Sampel

Sampel pada penelitian ini adalah kelas XI IIS 1 SMAN 1 Gondanglegi berjumlah 32 siswa. Pengambilan sampel pada penelitian ini menggunakan *non random sampling* dengan Teknik pengambilan sampel menggunakan Teknik *Purposive sampling* dengan menetapkan kriteria inklusi dan eksklusi..

Dalam penelitian ini yang menjadi sampel yakni Siswa Kelas XI SMAN 1 Gondanglegi yang memiliki kriteria tertentu. Berikut yang menjadi kriteria untuk sampel penelitian :

a. Kriteria Inklusi :

- 1) Siswa Kelas XI IIS 1 SMAN 1 Gondanglegi
- 2) Berusia 16-18 Tahun
- 3) Mampu berbahasa Indonesia yang baik dan benar
- 4) Bersedia mengisi inform concent

- 5) Mengikuti kegiatan penelitian dari awal hingga akhir
- 6) Memiliki perangkat elektronik yang terinstal aplikasi *Instagram* dan *googlemeet*

b. Kriteria Eksklusi :

- 1) Tidak mengisi kuisisioner dengan lengkap
- 2) Terjadi kesalahan teknis dalam pengisian kuisisioner
- 3) Responden berhalangan hadir

D. Waktu dan Tempat

Waktu pelaksanaan : 13 Oktober 2020 - Selesai

Tempat Pelaksanaan : SMAN 1 Gondanglegi di kabupaten Malang

Table 3.1 : Matriks Penelitian

No	Kegiatan	Waktu
1	studi pendahuluan	oktober
2	Penyerahan surat ijin	november
3	Penentuan besar sampel	2 desember 2020
4	Mengidentifikasi responden yang sesuai dengan kriteria inklusi	14 desember 2020
5	Melakukan pendekatan kepada siswa kelas XI IIS 1 yang memenuhi kriteria inklusi kemudian diberikan penjelasan mengenai tujuan, manfaat, dan prosedur penelitian yang akan dilakukan.	26 desember 2020
6	Setelah siswa kelas XI IIS 1 setuju untuk berpartisipasi menjadi responden dalam penelitian, responden dipersilahkan untuk mengisi lembar persetujuan (<i>informed consent</i>)	3 januari 2021-20 februari 2021
7	Melakukan pretest kepada responden	10 maret 2021
8	Melakukan perlakuan terhadap responden	19 maret 2021
9	Melakukan posttest	30 maret 2021
17	Tabulasi data	4 April 2021

E. Definisi Operasional Variabel Penelitian

Variabel yang diteliti dalam penelitian ini adalah variabel independen (Pengaruh media pembelajaran berbasis web-komik) dan variabel dependen (untuk meningkatkan kesehatan reproduksi siswa kelas XI SMAN 1 Gondanglegi)

Table 3.2 : Definisi Operasional Variabel Penelitian

Variabel	Definisi Operasional	Alat Ukur	Skala Ukur	Kategori
Media pembelajaran kesehatan reproduksi berbasis web-komik	Pemberian materi atau penyampaian informasi secara online mengenai kesehatan reproduksi pada kelas XI IIS 1 melalui instagram	Menggunakan Instagram	Screenshoot pada saat pelaksanaan	Menurut wahyu adi susilo
Pengetahuan kesehatan reproduksi	Melakukan pengukuran pengetahuan kesehatan reproduksi terhadap siswa kelas XI IIS 1 melalui kuisioner.	Kuisioner	Ordinal	Menurut Ari Kunto(2013) hasil pengetahuan dapat di kelompokkan menjadi 3 kategori yaitu (76%-100%), dan cukup (56%-75%), dan kurang (<=55%)

F. Jenis dan Teknik Pengumpulan Data

1. Jenis Data

a. Data Primer

- 1) Karakteristik responden meliputi Nama, umur, jenis kelamin,, yang menjadi subyek peneliti, dikumpulkan oleh responden sendiri menggunakan kuiseoner identitas subyek penelitian.
- 2) Kemampuan subyek penelitian dalam peningkatan kesehatan reproduksi, merupakan pengukuran *pretest* dan *posttest* yang dikumpulkan menjadi SOP atau lembar observasi (*check list*).

b. Data sekunder

SMAN 1 Gondanglegi adalah salah satu sekolah menengah atas negeri yang berada di jl.raya ketawang No.2 kec.Gondanglegi kabupaten malang . terdiri dari 52 guru pengajar dan 723 siswa yang menempuh pendidikan mulai dari kelas 10,11 dan 12 yang memiliki 29 ruang kelas dalam pemelitian ini yang digunakan adalah kelas XI IIS 1 yang berjumlah 32 siswa

2. Teknik Pengumpulan Data

a. Data Primer

- 1) Data karakteristik responden. Data ini diperoleh dengan cara peneliti membagikan form identitas responden kemudian responden mengisi form yang disediakan meliputi Nama, umur, jenis kelamin, kelas,

2) Kemampuan subjek penelitian tentang peningkatan kesehatan reproduksi merupakan data hasil pengukuran kemampuan berdasarkan *pretest* dan *posttest* yang dikumpulkan oleh peneliti sendiri menggunakan SOP atau lembar observasi (*check list*).

b. Data sekunder

1) Data karakteristik sekolah dan gambaran umum lokasi penelitian diperoleh dari dokumentasi catatan sekolah.

2) Pengumpulan data dilaksanakan sebelum *pretest*.

G. Alat Ukur/Instrumen dan Bahan Penelitian

Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan media komik dan menggunakan kuesioner.

1. Web-Komik

Web-Komik kesehatan reproduksi diberikan sebagai media edukasi kepada siswa kelas XI IIS 1 SMAN 1 Gondanglegi setelah dilakukan *pretest* selama 10 menit untuk memahami isi cerita dalam web-komik kesehatan reproduksi.

2. Kuesioner

Kuesioner digunakan untuk mengambil data mengenai pengetahuan kesehatan reproduksi kelas XI IIS 1. Bentuk pertanyaan pada kuesioner ini adalah pertanyaan tertutup. Jumlah soal dalam kuesioner pengetahuan adalah 15 soal. Untuk item pilihan jawaban dari kuesioner pengetahuan adalah a, b, c, d dengan 1 jawaban benar. Kuesioner ini diberikan sebanyak

2 kali yaitu 1 kali sebelum dilakukan edukasi (*pre-test*) dan 1 kali diberikan setelah dilakukan edukasi (*post-test*).

Untuk pengukuran kuesioner pengetahuan dengan pemberian skor sebagai berikut :

- Jika jawaban salah diberi skor 0
- Jika jawaban benar diberi skor 1

Table 3.3 Kisi kisi instrument

No	Variable	Indikator	Item
1	Peningkatan pengetahuan kesehatan reproduksi berbasis web-komik	1. Pengetahuan pengertian kesehatan reproduksi 2. Pengetahuan alat dan fungsi reproduksi 3. Pengetahuan proses terjadinya kehamilan 4. Pengetahuan resiko kehamilan 5. Pengetahuan tentang jenis jenis infeksi menular seksual	1 2, 3, 4 5, 6, 7, 8, 9 10, 11, 12, 13 14, 15

H. Uji Validitas dan Reliabilitas

1. Uji Validitas

Dalam penelitian ini peneliti membuat kuesioner sendiri yang diuji coba kepada 15 responden dengan sasaran yang sama yaitu kelas XI IIS 3, namun sasaran tersebut diluar sampel pada penelitian. Uji coba instrumen ini dilakukan di SMAN 1 Gondanglegi

Pengujian validitas kuesioner pada penelitian ini menggunakan *software SPSS versi 26.0 for windows* untuk mengetahui bahwa item-item pertanyaan pada kuesioner tersebut valid. Dalam pengujian ini ada 13 soal

yang diuji tidak valid dan yang valid yaitu 12 dari 25 soal yang di buat maka menambahkan 3 soal untuk diuji validitasnya dalam pengujian ini 15 soal yang dapat di uji dengan diketahui bahwa r_{tabel} menggunakan taraf signifikan $\alpha = 0,05$ dengan $n= 15$, maka diperoleh nilai r_{tabel} sebesar 0,514. Dapat dikatakan valid apabila r hitung $>$ r tabel. Jadi dalam uji validitas yang didapat dikatakan valid karena nilai r hitung lebih besar dari nilai r tabel.

2. Reliabilitas

Uji reliabilitas dapat dilakukan setelah melakukan uji validitas. Uji reliabilitas menggunakan *software SPSS versi2 26.0 for windows* untuk mengetahui item-item pertanyaan kuesioner tersebut reliabel. Adapun rumus yang di hitung manual dengan rumus :

$$r_{11} = \frac{n}{n-1} \left(1 - \frac{\sum_{i=1}^n s_i^2}{s_t^2} \right)$$

dengan:

r_{11} adalah koefisien reliabilitas

n adalah banyaknya butir soal.

s_i^2 adalah varians skor soal ke-i.

s_t^2 adalah varians skor total.

Gambar 4 rumus uji reabilitas

Sebelum dilakukannya pengujian reliabilitas harus ada dasar pengambilan keputusan yaitu *alpha* sebesar 0,962. Variabel yang dianggap reliabel jika nilai variabel tersebut lebih besar dari $> 0,60$ jika

lebih kecil maka variabel yang diteliti tidak bisa dikatakan reliabel karena $< 0,60$. Jadi hasil dari uji reliabilitas dianggap reliabel karena menunjukkan hasil lebih besar dari $0,60$.

I. Prosedur Penelitian

Dalam melakukan penelitian ini, prosedur yang ditetapkan adalah sebagai berikut :

1. Tahap Persiapan

Sebelum melakukan penelitian, langkah- langkah yang ditempuh peneliti antara lain:

- a. Mengajukan surat ijin studi pendahuluan kepada beberapa pihak diantaranya :
 - 1) Poltekkes Kemenkes Malang .
 - 2) Dinas Pendidikan kabupaten malang
 - 3) SMAN 1 Gondanglegi
- b. Peneliti melakukan studi pendahuluan di SMAN 1 Gondanglegi
- c. Menentukan besar sampel penelitian Siswa kelas XI SMAN 1 Gondanglegi

2. Tahap Pelaksanaan

- 1) Mengidentifikasi responden yang sesuai dengan kriteria inklusi
- 2) Melakukan pendekatan kepada siswa kelas XI IIS 1 yang memenuhi kriteria inklusi kemudian diberikan penjelasan mengenai tujuan, manfaat, dan prosedur penelitian yang akan dilakukan.

- 3) Setelah siswa kelas XI IIS 1 setuju untuk berpartisipasi menjadi responden dalam penelitian, responden dipersilahkan untuk mengisi lembar persetujuan (*informed consent*)
- 4) Melakukan pretest kepada responden
- 5) Melakukan perlakuan terhadap responden
- 6) Melakukan posttest
- 7) Analisis data

J. Manajemen Data

1. Pemeriksaan data

Data yang telah dikumpulkan diperiksa perihal kelengkapan dan ketepatan jawaban, sehingga memudahkan proses pengolahan data

2. Pemberian skor (*scoring*)

Tahap ini dilakukan setelah ditetapkan kode jawaban sehingga jawaban dapat diberikan skor (Sugiyono,2010).

Pengetahuan mengenai kesehatan reproduksi

Hasil kuisisioner yang telah diisi akan diberi nilai 1 jika benar, dan nilai 0 jika salah. Pertanyaan bersifat tertutup.

Katagori skor pengetahuan

- a. Baik : 76 – 100% (dari total jawaban pertanyaan)
- b. Cukup : 56 – 75% (dari total jawaban pertanyaan)
- c. Kurang : <56% (dari total jawaban pertanyaan)

4. Pemberian kode (*coding*)

Pemberian kode dilakukan dengan mengubah data yang berbentuk angka atau huruf menjadi angka atau bilangan sesuai kriteria yang telah ditetapkan dalam definisi operasional. Seperti :

1. Jenis Kelamin

- a. Jenis Kelamin laki-laki : 1
- b. Jenis Kelamin perempuan : 2

2. Pendidikan :

- a. SD : 1
- b. SMP : 2
- c. SLTA : 3

3. Informasi :

- a. Pernah : 1
- b. Tidak pernah : 2

4. Sumber Informasi :

- a. Orang tua : 1
- b. Lingkungan : 2
- c. Sekolah : 3
- d. Buku : 4
- e. Internet : 5
- f. Puskesmas : 6
- g. Teman : 7

5. *Editing*

Meneliti kembali apa yang telah diisi oleh responden guna menghindari kesalahan dalam analisis data. Jika masih ada kata yang kurang jelas dan kurang lengkap, maka peneliti melakukan konfirmasi ulang kepada responden yang bersangkutan (Febriyanto, 2016)

6. *Entry Data*

Kegiatan menginput atau memasukkan semua data yang telah diperoleh kedalam tabel mastersheet kemudian diolah dengan program komputer untuk kemudian dianalisis.

7. *Tabulating*

Kegiatan membuat tabel-tabel data distribusi frekuensi dan mengelompokkan data sesuai jawaban-jawaban dengan teratur serta teliti, kemudian dihitung dengan prosentase, dijumlahkan dan disajikan dalam bentuk tabel. Berdasarkan tabel tersebut akan dipakai untuk membuat data agar didapat gambaran tingkat pengetahuan dan kepatuhan variabel yang telah ada.

8. Analisa data

Analisa data dibagi menjadi 2 metode analisa univariat dan analisa bivariante :

a. Analisa univariat

Analisa univariat adalah analisis yang dilakukan tiap variabel dari hasil penelitian pada umumnya dalam analisis ini hanya menghasilkan distribusi dan persentase dari tiap variabel tanpa membuat kesimpulan yang berlaku secara umum (Ghozali, 2011)

Analisa univariat ini dilakukan dengan menggunakan rumus sebagai berikut (Arikunto,2007)

$$P = \frac{f}{n} \times 100\%$$

Keterangan :

P = Persentase Kategori

f = Frekuensi Kategori

n = Jumlah Responden

Kriteria dalam variabel pengetahuan dapat diinterpretasikan yaitu sebagai berikut :

- 1) Baik : 76 – 100% (dari total jawaban pertanyaan)
- 2) Cukup : 56 – 75% (dari total jawaban pertanyaan)
- 3) Kurang : <56% (dari total jawaban pertanyaan)

Hasil ukur kepatuhan menggunakan T-Skor dapat diinterpretasikan sebagai berikut :

- 1) Sikap positif jika skor T hitung > T mean
- 2) Sikap negatif jika skor T hitung \leq mean

b. Analisa bivariate

Analisa bivariat dilakukan terhadap dua variabel yang diduga berhubungan atau berkorelasi yang dapat dilakukan dengan uji statistik (Notoadmodjo,2010). Analisa bivariat dalam penelitian ini bertujuan

untuk menganalisis pengaruh tingkat pengetahuan kesehatan reproduksi menggunakan web-komik kesehatan reproduksi. Menggunakan teknik uji wilcoxon dengan rumus dimana menghitungnya menggunakan aplikasi SPSS:

Gambar 4 Rumus welcoxon

$$Z = \frac{T - \mu_T}{\sigma_T}$$

Perhitungan dilakukan dengan menggunakan program SPSS. Dimana $\rho < 0,05$ maka ada pengaruh media web-komik kesehatan reproduksi terhadap peningkatan skill edukasi kesehatan. sedangkan $\rho > 0,05$ tidak ada pengaruh media web-komik kesehatan reproduksi terhadap peningkatan pengetahuan kesehatan reproduksi.

K. Etika Penelitian

Masalah etika penelitian merupakan masalah yang sangat penting dalam penelitian, mengingat penelitian berhubungan langsung dengan manusia, maka segi etika penelitian harus di perhatikan. Masalah etika yang harus diperhatikan antara lain adalah sebagai berikut : (Hidayat, 2011).

1. Prinsip Manfaat (*Benefits*)

Penelitian harus dilaksanakan tanpa mengakibatkan penderitaan kepada subjek, khususnya jika menggunakan tindakan khusus. Partisipasi subjek

dalam penelitian, harus dihindarkan dari keadaan yang tidak menguntungkan. Subjek harus diyakinkan bahwa partisipasinya dalam penelitian atau informasi yang telah diberikan, tidak akan dipergunakan dalam hal-hal yang dapat merugikan subjek dalam bentuk apapun. Peneliti harus berhati-hati mempertimbangkan risiko dan keuntungan yang akan berakibat kepada subjek pada setiap tindakan.

2. Prinsip Menghargai Hak Asasi Manusia (*Respect Human Dignity*)

Subjek harus diperlakukan secara manusiawi subjek mempunyai hak memutuskan apakah mereka bersedia menjadi subjek ataupun tidak, tanpa adanya sanksi apapun atau akan berakibat terhadap kesembuhannya, jika mereka seorang klien. Seseorang peneliti harus memberikan penjelasan secara rinci serta bertanggung jawab jika ada sesuatu yang terjadi kepada subjek. Subjek harus mendapatkan informasi secara lengkap tentang tujuan penelitian yang akan dilaksanakan, mempunyai hak untuk bebas berpartisipasi atau menolak menjadi responden. Pada *informed consent* juga perlu dicantumkan bahwa data yang diperoleh hanya akan digunakan untuk pengembangan ilmu.

c. Prinsip Keadilan (*right to Justice*)

Subjek harus diperlakukan secara adil dan baik sebelum, selama, dan sesudah keikutsertaannya dalam penelitian tanpa adanya diskriminasi apabila ternyata mereka tidak bersedia atau dikeluarkan dari penelitian. Subjek mempunyai hak untuk meminta bahwa data yang diberikan harus

dirahasiakan untuk itu perlu adanya tanpa nama (*anonymity*) dan rahasia (*confidentiality*).

